

**PENINGKATAN PENGETAHUAN MELALUI BUKU SAKU
PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN
ANGGOTA PRAMUKA SMAN 3 KOTA SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelara Sarjana Olahraga (S.Or)*



Oleh

**WILLY RANATA
NIM. 1206961**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN PENGETAHUAN MELALUI BUKU SAKU
PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN
ANGGOTA PRAMUKA SMAN 3 KOTA SOLOK**

Nama : Willy Ranata
BP/NIM : 2012/1206961
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Program Studi: Ilmu Keolahragaan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2019

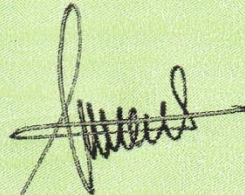
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. Gusril, M.Pd
NIP.19580816 198603 1 004

Pembimbing II



Dr. Anton Komaini, S.Si, M.Pd
NIP. 19860712 201012 1 008

Mengetahui
Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi



Dr. Wilda Wellis, SP. M. Kes
NIP. 197005121999032001

PENGESAHAN SKRIPSI

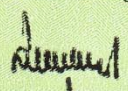

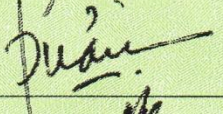


Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Program Studi Ilmu Keolahragaan
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

PENINGKATAN PENGETAHUAN MELALUI BUKU SAKU PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN ANGGOTA PRAMUKA SMAN 3 KOTA SOLOK

Nama : Willy Ranata
NIM/BP : 1206961/2012
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2019

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof.Dr. Gusril, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd	2. 
3. Anggota	: dr. Pudia M.Indika, M.Kes	3. 
4. Anggota	: dr. WildaWellis, SP. M.Kes	4. 
5. Anggota	: Anggun Permatasari, S,Si, M.Pd	5. 

ABSTRAK

Willy Ranata (2018) : Peningkatan Pengetahuan Melalui Buku Saku Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Anggota Pramuka Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Solok

Masalah penelitian adalah kurangnya pengetahuan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Anggota Pramuka Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Solok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Anggota Pramuka Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Solok dengan diberikannya buku saku Pertolongan Pertama.

Penelitian ini berbentuk *research and development (R&D)*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Pramuka SMA N 3 Kota Solok yang berjumlah 30 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan *total sampling*, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan Tes berbentuk angket tentang Pengetahuan Pertolongan Pertama Terhadap Kecelakaan terdiri dari *pre test* dan *post test*. Analisa data dan pengujian hipotesis menggunakan menggunakan rumus uji beda mean (uji t) dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Dari analisis data yang dilakukan diperoleh hasil : Terdapat perbedaan secara signifikan Pengetahuan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Anggota Pramuka Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Solok sebelum menggunakan Model Buku Saku Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan dan sesudah menggunakan Model Buku Saku Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan, dengan perolehan koefisien uji "t" yaitu $t_{hitung} = 3,61 > t_{tabel} = 1,699$

Kata Kunci : Peningkatan Pengetahuan, Buku Saku, Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, Sehingga peneliti dapat menyelesaikan Proposal Penelitian ini dengan judul “ **Peningkatan Pengetahuan Melalui Buku Saku Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Anggota Pramuka Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Solok**” Shalawat besertakan salam di sampaikan buat Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliah kezaman yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana olahraga pada Jurusan Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam pembuatan ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti dengan segala kerendahan hati menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Ganefri Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang telah menerima penulis untuk kuliah di Universitas Negeri Padang di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Jurusan Kesehatan Rekreasi.
2. Dr. Zalfendi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan kesempatan untuk kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

3. Dr. Wilda Welis.SP.M.Kes, selaku Ketua Jurusan Kesehatan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang telah memberikan pelayanan dalam proses pembelajaran.
4. Bapak Prof.Dr. Gusril, M.Pd dan Bapak Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd, selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk yang sangat membantu dalam penulisan skripsi ini.
5. Dosen penguji, Bapak dr. Pudia M.Indika, M.Kes, Ibu dr. WildaWellis, SP. M.Kes, Ibu Anggun Permatasari, S,Si, M.Pd , yang telah memberikan kritik, sumbang saran yang sifatnya untuk memperbaiki skripsi penulis.
6. Seluruh bapak ibuk dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dan layanan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah TuhanYang Maha Esa memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori	8
1. Definisi Buku Saku	8
2. Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)	9
B. Kerangka Konseptual	30
C. Pengembangan Model Buku Saku	31
D. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel	35
D. Jenis dan Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Instrumen Penelitian.....	36
G. Langkah Pengembangan Instrumen	37
H. Teknik Analisa Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan Model BukuSaku	41
1. <i>Define</i> (Pendefinisian)	41
2. <i>Design</i> (Perancangan).....	41
3. <i>Develop</i> (Pengembangan).....	44
4. <i>Dissaminate</i> (Penyebaran).....	45
B. Pembahasan.....	53

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	57
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA	59
-----------------------------	----

LAMPIRAN	61
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

1. Kisi-Kisi Angket	37
2. Desain Buku Saku	42
3. Distribusi Data <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	46
4. Distribusi Data <i>Pre Test</i>	47
5. Distribusi Data <i>Post Test</i>	48
6. Rangkuman Uji Normalitas Sebaran Data	50
7. Rangkuman Hasil Uji t	52

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual	31
2. Histogram Data <i>Pre Test</i>	48
3. HistogramData <i>Post Test</i>	49

DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket Uji Coba	61
2. Data Uji Coba.....	69
3. Tabel Uji Validitas	70
4. Angket Penelitian	73
5. Data Penelitian	80
6. Data <i>Pre Test</i> dan Data <i>post-test</i>	81
7. Uji Normalitas <i>Pre Test</i> Pengetahuan Pertolongan Pertama.....	82
8. Uji Normalitas <i>Post Test</i> Pengetahuan Pertolongan Pertama	83
9. Uji Hipotesis.....	84
10. Luas Di Bawah Lengkungan Normal Standar Dari 0 ke z	86
11. Daftar Nilai Kritis L Untuk Uji Lilliefors	87
12. Tabel t.....	88
13. Tabel F	89
14. Dokumentasi penelitian.....	91
15. Surat izin penelitian	
16. Surat balasan penelitian	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tindakan pertolongan penting dan harus diberikan kepada korban kecelakaan untuk menghindari kondisi yang gawat dan mengancam keselamatan jiwa korban. Sehubungan dengan hal tersebut Pemerintah dalam pasal 531 KUHP Kitab Undang-undang Hukum Pidana & KUHPA Kitab Undang-undang Hukum Acara Pidana (2010) menegaskan bahwa:

“Barang siapa menyaksikan sendiri ada orang dalam keadaan maut, lalai memberikan atau mengadakan pertolongan kepadanya sedang pertolongan itu dapat diberikannya atau diadakannya dengan tidak mengkhawatirkan, bahwa ia sendiri atau orang lain akan kena bahaya dihukum kurungan selama-lamanya tiga bulan atau denda sebanyak-banyaknya Rp.4.500,- jika orang yang perlu ditolong itu mati diancam dengan KUHP 45, 165, 187, 304 s, 478, 525, 566.”

Kecelakaan merupakan suatu kejadian diluar kendali manusia yang harus cepat diatasi dan diberi pertolongan kepada korbannya. Junaidi (2011:1) mengungkapkan “Suatu kecelakaan atau keadaan darurat dapat menimpa siapa saja, datang dengan tidak terduga, dan dapat terjadi kapan dan dimana saja tanpa ada peringatan terlebih dahulu”. Maka dari itu dapat diartikan bahwa di balik setiap aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh manusia ada sesuatu bahaya yang tidak diharapkan bisa saja terjadi secara tidak di sangka-sangka dengan tidak mengenal orang, waktu ataupun tempatnya. Dengan kata lain, akan selalu ada kemungkinan terjadinya bahaya suatu kecelakaan dalam setiap kegiatan manusia.

Pramuka merupakan suatu wadah pendidikan yang mampu memberikan motivasi dan dorongan kepada kaum muda untuk berkarya dan berkompetisi

serta bersaudara. Gerakan Pramuka dalam mendidik dan membina anak dan pemuda Indonesia, bertujuan untuk menjadikan mereka manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian, berwatak dan berbudi pekerti yang luhur, kuat mental, tinggi moral, terampil serta dapat berdaya guna bagi agama, bangsa dan Negara. Proses pendidikan kegiatan Kepramukaan dilakukan dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, dan praktis yang dilakukan di alam bebas dengan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan. Kepramukaan adalah sistem pendidikan kepanduan yang disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan masyarakat dan bangsa Indonesia.

Pramuka tidak hanya di kenal di negara Indonesia, sebagai contoh di Amerika juga mengenal pramuka dengan sebutan *Boy Scouts of America* (BSA). *Boy Scouts of America* (BSA) merupakan program utama Boy Scouts of America (BSA) merupakan program utama *out-of-school time* (OST) yang misinya adalah untuk mengembangkan atribut karakter di masa muda yang akan membantu mereka menjadi warga negara yang memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Melalui Pramuka, pemuda berpartisipasi dalam pengembangan keterampilan dan kepemimpinan di alam, yang diyakini berkontribusi pada pengembangan karakter mereka. Beberapa penelitian yang berfokus secara khusus pada dampak Pramuka menunjukkan bahwa keterlibatan dalam pemrograman BSA selama masa kanak-kanak dapat berkontribusi pada tingkat modal sosial dan keterlibatan masyarakat yang lebih tinggi selama masa dewasa, terutama di kalangan remaja yang berpartisipasi dalam program ini pada tingkat tertinggi.

Sebagai suatu organisasi yang bergerak dan beraktivitas di alam bebas, Gerakan Pramuka juga tidak akan terlepas dari ancaman terjadinya kecelakaan.

Wijaya (2011:2) menyatakan bahwa:

“Berbagai bahaya dalam kegiatan alam bebas dapat dibagi menjadi dua, yaitu bahaya subjektif dan bahaya objektif. Bahaya subjektif (*subjective dangers*) adalah bahaya yang diakibatkan oleh faktor manusia, yang disebabkan meremehkan alam, kurang persiapan mental, fisik, perlengkapan, peralatan, skill. Bahaya objektif (*objective dangers*) adalah bahaya yang diakibatkan oleh faktor alam, antara lain gempa bumi, aktivitas vulkanik, badai, hujan, kabut, longsor.”

Oleh sebab itu sebelum melakukan kegiatan di alam bebas tentunya harus melakukan persiapan dan perencanaan yang matang untuk menghadapi keadaan bahaya yang ada tersebut. Bentuk persiapan tersebut dapat meliputi persiapan alat/perlengkapan, kesehatan dan kondisi fisik, biaya selama kegiatan, pengetahuan tentang kegiatan yang dilakukan dan data informasi mengenai lokasi, jalur, medan, serta cuaca. Dengan demikian peluang timbulnya kecelakaan dapat diminimalisir.

Menurut Jayanti (2014:133), “menyatakan materi pertolongan pertama penting untuk dipelajari, karena kondisi alam serangkai tidak dapat di duga dan sangat mungkin terjadi kecelakaan yang tidak kita harapkan”. Pendapat tersebut menganjurkan bahwa seorang anggota Pramuka memerlukan pengetahuan dan keterampilan dalam hal pertolongan pertama pada korban kecelakaan. Karena sulitnya jangkauan tenaga medis serta sarana dan prasarana kesehatan di alam bebas. Senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Junaidi (2011:1) “apabila suatu kecelakaan terjadi di sekitar Anda maka tentu Anda harus dapat melakukan pertolongan pada korban atau

diri sendiri. Namun, harus dipastikan bahwa Anda memiliki pengetahuan yang memadai untuk menolong kecelakaan itu”.

Untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan pada gerakan pramuka, dapat dicegah dengan memberi pertolongan pertama yang baik dan benar. Pendidikan luar ruangan lebih penting untuk memahami pengetahuan tentang pencegahan kematian daripada pengetahuan tentang kegiatan rekreasi di luar ruangan. Setidaknya sepertiga dari kematian akibat kecelakaan (non kendaraan bermotor) tampaknya dapat dicegah mengingat pengetahuan lokal mengenai pencegahan kematian dengan pertolongan pertama pada kecelakaan.

Pramuka SMA N 3 Kota Solok merupakan organisasi internal sekolah yang aktif berkegiatan di luar sekolah dalam rangka memberikan pendidikan kepada setiap siswa agar bisa mengembangkan diri. Kegiatan yang dilakukan seperti Jambore, Lomba Tingkat, Perkemahan Bakti, Penjelajahan Alam, dan lain-lain.

Setiap tahun ajaran baru Pramuka SMA N 3 Kota Solok terbuka bagi siswa yang berminat untuk bergabung dalam keanggotaan. Setiap anggota secara rutin diberikan pelatihan satu kali dalam seminggu. Salah satu bentuk materi pelatihannya adalah materi tentang pertolongan pertama sebagai bentuk persiapan dalam melakukan kegiatan kedepannya. Dengan demikian, setiap anggota pramuka diharapkan dapat memiliki pengetahuan yang cukup dalam hal pertolongan pertama.

Pelatihan merupakan suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi. Dengan

demikian diharapkan segala tujuan yang ada dalam pelaksanaan pelatihan Pramuka tersebut dapat dicapai dalam rangka menciptakan anggota baru sebagai penerus Pramuka SMA N 3 Kota Solok. Namun dalam proses pelatihan tentunya terdapat faktor yang mungkin mempengaruhi hasil dari pelatihan tersebut seperti kurangnya sarana dan prasarana, ketersediaan materi yang kurang, minat para anggota dan kualitas pelatih/pemateri.

Dari hasil observasi awal dan wawancara penulis dengan guru Pembina Pramuka SMA N 3 Kota Solok terjadi masalah di dalam proses pertolongan pertama yang pada saat kegiatan perkemahan, pada saat itu terjadi suatu kendala sewaktu menangani seorang anggota pramuka yang pingsan pada saat kegiatan pramuka, tindakan pertolongan pertama dilakukan cukup lambat atau ragu-ragu oleh anggota pramuka karena kurangnya pengetahuan anggota pramuka dalam menangani pertolongan pertama. Dari masalah tersebut setidaknya seluruh anggota harus lebih mendalami pendidikan dan tindakan pada pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K). Padahal pengetahuan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) memang sangat diperlukan bagi setiap anggota sebelum melakukan kegiatan di alam bebas. Hal tersebut terjadi kemungkinan di sebabkan belum adanya suatu pegangan materi tentang pertolongan pertama oleh anggota pramuka SMA N 3 Kota Solok yang dapat di pergunakan oleh anggota pramuka sebagai panduan dalam menunjang pelaksanaan pertolongan pertama pada kecelakaan. Bentuk pegangan materi tersebut bisa berbentuk buku saku P3K.

Bedasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik membahas lebih jauh untuk mendapatkan data dan informasi yang mendekati kebenaran ilmiah

tentang pengembangan model buku saku pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) anggota Pramuka SMA N 3 Kota Solok dalam rangka persiapan sebelum berkegiatan di alam bebas yang memiliki ancaman bahaya terjadinya kecelakaan. Penulis tuangkan dalam bentuk sebuah skripsi dengan judul “Peningkatan Pengetahuan Melalui Buku Saku Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Anggota Pramuka SMA N 3 Kota Solok.”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya Pengetahuan anggota pramuka SMA N 3 Kota Solok tentang pertolongan pertama.
2. Masih kurangnya kualitas pelatih/pemateri tentang pertolongan pertama.
3. Ketersediaan bahan ajar tentang P3K yang belum memadai.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di uraikan, maka penelitian ini dibatasi pada: Peningkatan Pengetahuan Melalui Buku Saku Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Anggota Pramuka SMA N 3 Kota Solok.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ada yaitu bagaimana peningkatan Pengetahuan Melalui Buku Saku Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Anggota Pramuka SMA N 3 Kota Solok.

E. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar peningkatan Pengetahuan Melalui Buku Saku Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Anggota Pramuka SMA N 3 Kota Solok

F. Manfaat Penulisan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Olahraga (S.Or) pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai bahan masukan bagi pengurus dan seluruh anggota Pramuka SMA N 3 Kota Solok.
3. Bagi mahasiswa sebagai bahan bacaan di perpustakaan Fakultas dan Universitas untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan.
4. Sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan Pengetahuan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Anggota Pramuka Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Solok sebelum menggunakan Model Buku Saku Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan dan sesudah menggunakan Model Buku Saku Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan, dengan perolehan koefisien uji “t” yaitu $t_{hitung} = 3,61 > t_{tabel} = 1,699$.

B. Saran

Berdasarkan penelitian pengembangan yang telah dilakukan, Model Buku Saku Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan tentu masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, beberapa saran pemanfaatan dan pengembangan produk lebih lanjut yang dibutuhkan adalah sebagai berikut.

1. Pihak sekolah memfasilitasi para pendidik untuk mengikuti pelatihan pengembangan media pembelajaran Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan guna memperluas wawasannya.
2. Bagi Pihak Sekolah, untuk mengembangkan media pembelajaran Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan yang bervariasi agar Pengetahuan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Anggota Pramuka Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Solok dapat meningkat.

3. Sebaiknya dilakukan penelitian pengembangan serupa dengan materi yang berbeda dengan lebih baik lagi untuk menambah khasanah dunia pendidikan Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bakhtiar, Amsal. (2004). *Filsafat Ilmu*, Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke Empat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Isnaini, (2015). *Buku Saku P3K*, Android: Google Play Store (Online).
- Junaidi, Iskandar. (2011). *Pedoman Pertolongan Pertama Yang Harus Dilakukan Saat Gawat Dan Darurat Medis*, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Komaini, Anton dan Zuhilmi. (2015). *Segi-Segi Praktis Dalam Pertolongan Pertama Dan Penatalaksanaan Cedera Olahraga*. Padang: FIK UNP
- Margareta, Shinta. (2012). *Bukucerdas P3K*, Yogyakarta: PenerbitPustakaCerdas.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Cetakan I*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Nourse, E Alan . (2014). *Tindakan Medis Lintas Alam*, Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.
- OswariE. (2013). *Penyakit dan Penanggulangannya*, Jakarta: Badan Penerbit FKUI.
- Riduwan, (2012). *Skala Pengukuran Variable-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Sari, Maya Anita. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis Mind Mapping Materi Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Kelas IV SDN Tambakaji 02*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Scout Australia, (2011). *Scout Section Journey Guidelines and Plan*.
- Sujadi, (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta. Rineka cipta
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung Afabeta